

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH : PRAKTIKUM FARMAKOTERAPI II



Disusun oleh :

apt. Dwi Herwanto, M. Farm.

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA	Kode/No.:
		Tanggal :
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	Revisi :
		Halaman : 1 dari 6

**PENGESAHAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PRAKTIKUM FARMAKOTERAPI II**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Penyusun	apt. Dwi Herwanto, M. Farm.	Koordinator mata kuliah		
Pemeriksa	Apt. Fajar Agung Dwi. H, M. Sc.	Ka.Prodi/Gugus Mutu Prodi		
Persetujuan	Taukhit, S.Kep., Ns., M.Kep	Ketua STIKES		
Pengendalian	Septiana Fathonah, S.Kep., Ns., M.Kep	LPM		

1	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI : S 1 FARMASI INSTITUSI : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTUKUSMO YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK : 2022/2023	
2	Nama Mata Kuliah	Praktikum Farmakoterapi II
3	Kode	FARP620
4	Semester	VI (genap)
5	Beban kredit	1 sks
6	Dosen pengampu	apt. Dwi Herwanto, M. Farm.
7	Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah praktikum ini merupakan materi praktikum metode tutorial dengan konsep Problem Based learning berisi pengetahuan tentang proses terjadinya suatu penyakit beserta tata laksana terapinya sekaligus berhubungan dengan prinsip-prinsip dasar ilmu farmasi yaitu prinsip Interaksi obat, patologi klinik, farmakoekonomi, serta farmakoterapi sistem Hormon dan Endokrin baik materi kuliah maupun menggunakan penelusuran EBM.
8	Capaian Pembelajaran	CPL – Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah 1. Mampu menunjukkan sikap budi pekerti luhur (CP.S.01) 2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CP.S.08) 3. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur (CP.KU.02) 4. Mampu mencari, menelusur kembali, mengevaluasi, mensintesis, menyiapkan, dan memberikan informasi pada pasien, masyarakat dan tenaga kesehatan lainnya terkait kesehatan pada umumnya dan ilmu farmasi pada khususnya dalam rangka konsultasi, pemberian informasi obat, maupun edukasi (CP.KK.04) 5. Menguasai konsep teoritis berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kefarmasian, riset, dan pengembangan diri (CP.P.09) CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) 1. Menguasai pedoman terapi dan Evidence Based Medicine Penyakit yang melibatkan Gangguan Hormon dan Endokrin
9	Bahan kajian	1. Diabetes mellitus 2. Hipertiroidisme 3. PCOS (PolyCystic Ovarian Syndrome) 4. Kontrasepsi 5. Terapi Hormon 6. Terapi pada Wanita Hamil dan Menyusui
10	Pustaka/ Literatur	1. Dipro, J.T., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R. Wells, B.C., and Posey, L.M., 2005, Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, 6th Ed, Appleton & Lange Stanford 2. Herfindal, E.T., and Gourley, D.R., Textbook of Theurapeutic Drug and Disease Management, 7th Ed, Lippincot Williams and Wilkins, Philadelphia 3. Koda-Kimble. Applied Theurapeutic The Clinical Use of Drug. Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia

Acara Pembelajaran

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Strategi/ Metoda Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria (Indikator Capaian)	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Mahasiswa mampu memahami sistem praktikum menggunakan sistem tutorial dengan menggunakan Metode Problem Based Learning (PBL)	Asistensi: Pengantar Praktikum (Tutorial) Problem Based Learning, Orientasi Alur Praktikum (Tutorial)	Praktikum (Tutorial)	1 x 170 menit	Ketrampilan: Mahasiswa mampu menguasai sistem praktikum menggunakan sistem tutorial dengan menggunakan Metode Problem Based Learning (PBL)	Penilaian laporan praktikum Sikap Responsi	• Lap. sementara : 10% • Pretest: 10% • Posttest: 10% • Sikap:10% • Lap. akhir: 20% • Responsi: 40%	apt. Dwi Herwanto, M. Farm.
2	A. Mahasiswa mampu berdiskusi dan memecahkan soal kasus farmakoterapi yang meliputi materi tentang : 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, gejala klinik Diabetes Melitus 2. Peranan pankreas dalam mengatur metabolisme glukosa 3. Sasaran, strategi dan tata laksana terapi 4. Evaluasi obat diabetes yang beredar di Indonesia B. Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang Tata laksana terapi rasional pada kasus diabetes mellitus	Presentasi Klinik dan Diskusi Studi Kasus Diabetes Melitus	Praktikum (Tutorial)	2 x 170 menit	Ketrampilan: Mahasiswa mampu menguasai tentang Tata laksana terapi rasional pada kasus diabetes mellitus	Penilaian laporan praktikum Sikap Responsi	• Lap. sementara : 10% • Pretest: 10% • Posttest: 10% • Sikap:10% • Lap. akhir: 20% • Responsi: 40%	apt. Dwi Herwanto, M. Farm.

3	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang : 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik penyakit tiroid 2. Biosintesis dan metabolisme hormon tiroid 3. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 4. Evaluasi obat penyakit kelenjar tiroid yang beredar di Indonesia	Presentasi Klinik dan Diskusi Studi Kasus Hipertiroidisme	Praktikum (Tutorial)	2 x 170 menit	Keterampilan: Mahasiswa mampu menguasai tentang Tata laksana terapi rasional pada kasus hipertiroidisme Pengetahuan: mampu menguasai secara komprehensif 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik penyakit tiroid 2. Biosintesis dan metabolisme hormon tiroid 3. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 4. Evaluasi obat penyakit kelenjar tiroid yang beredar di 5. Indonesia	Penilaian laporan praktikum Sikap Responsi	• Lap. sementara : 10% • Pretest: 10% • Posttest: 10% • Sikap:10% • Lap. akhir: 20% • Responsi: 40%	apt. Dwi Herwanto, M. Farm..
4	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang : 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik penyakit 2. Sasaran, strategi dan tata laksana terapi penyakit PCOS	Presentasi Klinik dan Diskusi Studi Kasus PCOS (PolyCystic Ovarian Syndrome)	Praktikum (Tutorial)	2 x 170 menit	Ketrampilan: Mahasiswa mampu menguasai tentang Tata laksana terapi rasional pada kasus PCOS Pengetahuan: mampu menguasai 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik penyakit 2. Sasaran, strategi dan tata laksana terapi penyakit PCOS		• Lap. sementara : 10% • Pretest: 10% • Posttest: 10% • Sikap:10% • Lap. akhir: 20% • Responsi: 40%	apt. Dwi Herwanto, M. Farm..

5	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang : 1. Definisi, epidemiologi, fisiologi, dan tata laksana kontrasepsi 2. Metode Kontrasepsi 3. Terminasi kehamilan	Presentasi Klinik dan Diskusi Studi Kasus Kontrasepsi	Praktikum (Tutorial)	2 x 170 menit	Ketrampilan: Mahasiswa mampu menguasai tentang Tata laksana terapi rasional pada kasus hipertiroidisme Pengetahuan: mampu menguasai 1. Definisi, epidemiologi, fisiologi, dan tata laksana 2. kontrasepsi 3. Metode Kontrasepsi 4. Terminasi kehamilan	Penilaian laporan praktikum Sikap Responsi • Lap. sementara : 10% • Pretest: 10% • Posttest: 10% • Sikap:10% • Lap. akhir: 20% • Responsi: 40%	apt. Dwi Herwanto, M. Farm..
6	RESPONSI						